

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas dan efisiensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014 adalah sebesar 31.8 persen, sedangkan sisanya 68.2 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010

sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 3.72 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 2.99 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 1.10 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0.72 persen. Dengan

demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 2.78 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
7. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 2.16 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 15.36 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara

parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sebesar 0.19 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
10. Dari kedelapan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 15.36 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa rasio efisiensi mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan rasio lainnya.

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014.

2. Jumlah variabel bebas yang diteliti juga terbatas yaitu hanya meneliti variabel LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu BPD Bali, BPD Sumatera Barat dan BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Pembangunan Daerah

Kepada bank sampel penelitian terutama Bank BPD Sumsel&Babel disarankan untuk menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional. Dengan demikian laba bank akan meningkat dan ROA juga akan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang bila pada penelitian sebelumnya menggunakan periode lima tahun dari tahun 2010 sampai tahun II tahun 2014 maka diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan periode enam tahun, memperhatikan dan mempertimbangkan kriteria dalam menambah jumlah bank yang akan dijadikan sampel penelitian, dan menambah variabel bebas selain dari variabel bebas yang digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih baik seperti menambahkan variabel LAR, FACR, PR.

DAFTAR RUJUKAN

- Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan – Cetak Kedua*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Imam Gozali, 2009, “*Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- J. Supranto. 2009. “*The Power Of Statistic : Untuk Pemecahan Masalah*”. Penerbit :Salemba Empat. Jakarta
- Kasmir, SE, MM. 2010.*Bank dan lembaga keuangan lainnya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- LukmanDendawijaya, 2009.*Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. CiawiBogor :GhaliaIndonesia.
- Muhammad FaizalRachman (2014) yang berjudul “*Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public*”
- NinisKustitamai C. (2013) yang berjudul “*Pengaruh Risiko Usaha Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*”.
- Peraturan Bank Indonesia No12/10/PBI/2010 tentang Posisi Devisa Netto Bank Umum.
- Rosadi Ruslan. 2010. “*Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*” Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, Dr. 2013 .*Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DNPN Tanggal 25 Oktober 2011, Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (di akses pada tanggal 10 oktober 2014)
- Undang-Undang Republik Indonesia N0.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Website Bank Indonesia (www.bi.go.id) Laporan Keuangan Publikasi Bank.